

## PERSEPSI ETIKA PROFESI AUDITOR EKSTERNAL PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ESA UNGGUL

Joel Alfredo, Lukman Cahyadi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Esa Unggul, Jakarta  
Alan Arjuna utara Nomor 9, Kebon Jeruk, Jakarta Barat - 11510

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah auditor eksternal mematuhi dan menjalankan kegiatan audit sesuai dengan etika profesi berdasarkan persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Esa Unggul. Pengujian dilakukan dengan menggunakan Uji Validitas untuk mengukur tingkat validitas pertanyaan yang diberikan melalui kuisioner, Uji Reliabilitas untuk mengukur sejauh mana jawaban dari Mahasiswa dapat dipercaya dan metode analisis data yang digunakan untuk menjawab hipotesis adalah uji kategorisasi. Hasil penelitian menunjukkan dari data jumlah responden bahwa persepsi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Esa Unggul mengenai etika profesi ada dalam kategori tinggi, hal ini dapat dilihat dari penilaian Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Esa Unggul terhadap dimensi integritas, independensi, objektivitas yang tinggi sebagai indikator dalam terwujudnya etika profesi yang baik dalam menjalankan tugas audit, sehingga pengguna jasa auditor eksternal dapat mengandalkan kinerja auditor eksternal dan dapat dijadikan acuan dalam mengambil keputusan.

**Kata kunci** : etika profesi, integritas, independensi, objektivitas, persepsi mahasiswa fakultas ekonomi universitas esa unggul

### Pendahuluan

Auditor eksternal merupakan profesi yang lahir dan besar dari tuntutan publik akan adanya mekanisme komunikasi independen atas entitas ekonomi dengan para *stakeholder* terutama berkaitan dengan akuntabilitas entitas yang bersangkutan. Jasa profesional auditor eksternal merupakan hak eksklusif auditor eksternal, dan hasil pekerjaan auditor eksternal digunakan oleh publik / pengguna laporan keuangan (P Adrie, H Sri, P Ari, 2014). Dengan meningkatnya kompetisi dan perubahan global, profesi auditor eksternal pada saat ini dan masa mendatang menghadapi tantangan yang semakin berat. Keruntuhan perusahaan – perusahaan terkemuka di dunia menempatkan kepercayaan publik atau pengguna laporan keuangan sebagai hasil profesionalisme akuntan publik semakin memudar (Adhikara MFA., 2008).

Titik awal memudarnya kepercayaan masyarakat bermula pada kasus Enron, Worldcom, Dynegy, Global Crossing, HIH, Tyco, kasus Bank Lippo, kasus PT Citra Marga Nusapala Persada, Bank Duta, Xerox dan Merck (Imung, 2002) dan yang lebih disayangkan lagi yaitu adanya fakta bahwa perusahaan – perusahaan besar yang mempunyai masalah tersebut dinaungi oleh kantor akuntan publik yang sudah mempunyai nama besar yaitu KAP Arthur Andersen pada kasus Enron dan KAP KPMG pada kasus Xerox. Seperti yang kita tahu maraknya kecurangan di laporan keuangan, secara langsung maupun tidak langsung mengarah

pada profesi auditor eksternal Handayani, (S., Karnawati, Y., Sururi Afif, A., 2018).

Sederet kecurangan yang terjadi seperti di PT Kimia Farma, kebohongan yang dilakukan manajemen PT Bank Lippo, ditambah dengan penolakan laporan keuangan PT Telkom oleh SEC semakin menambah daftar panjang ketidakpercayaan terhadap profesi auditor eksternal (Wirakusumah, 2003) bahkan perusahaan BUMN seperti PT KAI pun ikut meramaikan pembicaraan mengenai kualitas atau profesionalisme dari auditor eksternal, karena adanya perbedaan pandangan antara manajemen dan komisaris, khususnya ketua komite audit. Di mana komisaris menolak menyetujui dan menandatangani laporan keuangan yang sudah di audit oleh auditor eksternal (Handayani, S, 2018). Dan komisaris meminta untuk dilakukannya audit ulang agar laporan keuangan dapat disajikan secara transparan dan sesuai dengan fakta – fakta yang ada. Perbedaan pandangan antara manajemen dan komisaris bersumber pada perbedaan pendapat mengenai masalah piutang PPN, masalah beban yang ditanggung yang berasal dari penurunan persediaan, masalah persediaan dalam perjalanan, masalah uang muka gaji, masalah bantuan pemerintah yang belum ditentukan statusnya dan penyertaan modal Negara (Karnawati, Y., 2016). Di sisi lain banyak kasus yang membutuhkan penyelesaian dengan meminta jasa dari auditor eksternal. Hal tersebut menunjukkan bahwa keberadaan auditor eksternal masih diakui dan diperlukan (MFA Adhikara, M Maslichah, N Diana,

2014). Sehubungan dengan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk mengambil masalah penelitian mengenai bagaimana persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Esa Unggul mengenai etika profesi pada saat auditor eksternal menjalankan tugas audit?

### Metode Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Universitas Esa Unggul Jakarta, gedung Universitas Esa Unggul Jakarta Fakultas Ekonomi lantai 3, Jalan Arjuna Utara, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11510. Waktu pelaksanaan penelitian yaitu bulan Desember 2011. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data yang disajikan atau dinyatakan dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan melalui kuesioner yang akan diberikan oleh peneliti dan diteliti berdasarkan ilmu statistik yang nantinya akan menghasilkan angka-angka yang nantinya akan diolah oleh peneliti. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer, yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Data dikumpulkan melalui survey dengan mengisi kuesioner yang dikirimkan kepada responden, teknik pengambilan sampel dengan cara *random sampling* yaitu mengambil sampel secara acak namun sesuai dengan ketentuan atau persyaratan sampel dari populasi tertentu yang paling mudah didapatkan atau dijangkau. Populasi yang akan diteliti adalah semua pendapat atau persepsi mahasiswa Fakultas Ekonomi reguler yang masih aktif Angkatan 2008-2009 yang sudah mempelajari mata kuliah audit mengenai etika profesi auditor eksternal. Kriteria pengambilan sampel sebagai berikut :

- Jumlah responden 54 orang
- Mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi angkatan 2008-2009
- Sudah mengambil mata kuliah audit
- Mahasiswa reguler Universitas Esa Unggul

### Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner, yaitu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang etika profesionalisme. Kemudian untuk mengukur skor dari responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner, digunakan teknik perhitungan dari skala likert yang terdiri dari 5 alternatif jawaban untuk mengukur sikap responden, sebagai berikut:

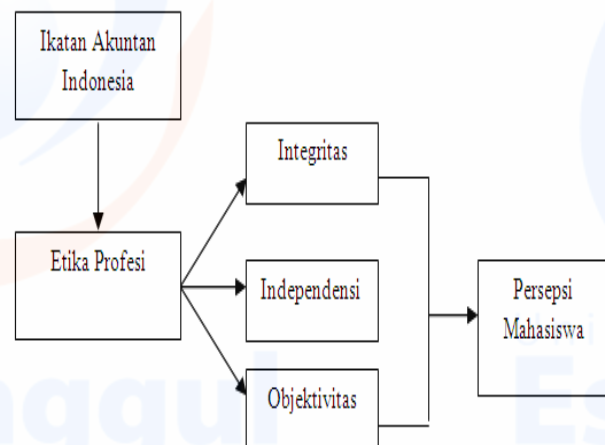
- 5 = Sangat Setuju (SS)
- 4 = Setuju (S)
- 3 = Kurang Setuju (KS)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Tabel 1  
Kuesioner

Alternatif Jawaban	Skala Interval
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Prof. Dr. Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis.

Responden diminta untuk menjawab tiap pernyataan, apakah ia menyenangi (+) atau tidak menyenangi (-). Responsi tersebut dikumpulkan dari jawaban yang memberikan indikasi menyenangi diberi skor tertinggi. Tidak ada masalah untuk memberikan skor 5 untuk yang tertinggi dan skor 1 untuk yang terendah, yang penting adalah sikap konsistensi dari arah sikap yang diperlihatkan. Demikian juga apakah jawaban “setuju” atau “tidak setuju” disebut yang disenangi, tergantung dari isi pernyataan dan isi dari item-item yang disusun.



Gambar 1  
Kerangka Pikir

### Metode Analisis Data

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah semua pertanyaan (instrumen) penelitian yang diajukan untuk mengukur variabel penelitian adalah valid. Jika valid berarti instrumen itu dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Dalam pelaksanaan uji validitas data dapat diambil hipotesis sebagai berikut :

Ho : tidak ada korelasi antara butir pernyataan 1 dengan skor total (tidak valid)

Ha : ada korelasi antara butir pernyataan 1 dengan skor total (valid)

Adapun dasar pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas :

Jika signifikansi dari t-statistik < 0,04 maka Ho ditolak (valid)

Jika signifikansi dari t-statistik > 0,04 maka Ho diterima (tidak valid)

## 2. Uji Reliabilitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, jika dilakukan dua kali atau lebih. Metode yang digunakan untuk pengujian reliabilitas adalah metode cronbach alpha. Adapun dasar pengambilan keputusan berdasarkan Uji reliabilitas probabilitas :

Jika cronbach's alpha > 0,6 maka *construct reliable*

Jika cronbach's alpha < 0,6 maka *construct tidak reliable*

## 3. Uji Kategorisasi

Untuk menjawab perumusan masalah yang ada dalam penelitian ini penulis menggunakan metode uji kategorisasi. Skor keseluruhan dari hasil kuisisioner mengenai dimensi integritas, independensi, dan objektivitas yang telah diolah akan dimasukkan ke dalam tiga kategori yaitu kategori tinggi, sedang, dan rendah. Untuk mengolah data tersebut digunakan perhitungan interpretasi skor berdasarkan nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi (Azwar, 2007).

Pembagian kategori tersebut menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$X \geq (\mu + 0.5 SD) =$  Tinggi

$(\mu - 0.5 SD) \leq X < (\mu + 0.5 SD) =$  Sedang

$X < (\mu - 0.5 SD) =$  Rendah

Keterangan simbol :

$\mu =$  mean

SD = Standar Deviasi

X = Skor Persepsi Mahasiswa

## Hasil dan Pembahasan

### Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk menguji pernyataan-pernyataan setiap variabelnya. Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

Membandingkan antara tingkat signifikan (P-value) dengan level of signifikan yang digunakan yaitu 4%

- Jika P- Value < 0,04 maka dikatakan valid
- Jika P-Value > 0,04 maka dikatakan tidak valid

Tabel 2  
Integritas

		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	skor_total
VAR00001	Pearson Correlation	1	-.043	.303*	-.130	.154	.151	.535**
	Sig. (2-tailed)		.759	.026	.350	.267	.276	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54
VAR00002	Pearson Correlation	-.043	1	-.168	-.018	.298*	-.059	.362**
	Sig. (2-tailed)	.759		.224	.897	.029	.671	.007
	N	54	54	54	54	54	54	54
VAR00003	Pearson Correlation	.303*	-.168	1	.048	.061	.004	.586**
	Sig. (2-tailed)	.026	.224		.732	.660	.978	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54
VAR00004	Pearson Correlation	-.130	-.018	.048	1	.066	-.304*	.163
	Sig. (2-tailed)	.350	.897	.732		.635	.025	.238
	N	54	54	54	54	54	54	54
VAR00005	Pearson Correlation	.154	.298*	.061	.066	1	.241	.630**
	Sig. (2-tailed)	.267	.029	.660	.635		.079	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54
VAR00006	Pearson Correlation	.151	-.059	.004	-.304*	.241	1	.369**
	Sig. (2-tailed)	.276	.671	.978	.025	.079		.006
	N	54	54	54	54	54	54	54
skor_total	Pearson Correlation	.535**	.362**	.586**	.163	.630**	.369**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.000	.238	.000	.006	
	N	54	54	54	54	54	54	54

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 3  
Independensi

		pert_7	pert_8	pert_9	pert_10	pert_11	skor_total
pert_7	Pearson Correlation	1	.391**	.442**	.356**	.135	.776**
	Sig. (2-tailed)		.003	.001	.008	.331	.000
	N	54	54	54	54	54	54
pert_8	Pearson Correlation	.391**	1	.090	.195	.088	.588**
	Sig. (2-tailed)	.003		.519	.157	.526	.000
	N	54	55	54	54	54	54
pert_9	Pearson Correlation	.442**	.090	1	.149	.491**	.652**
	Sig. (2-tailed)	.001	.519		.283	.000	.000
	N	54	54	54	54	54	54
pert_10	Pearson Correlation	.356**	.195	.149	1	.011	.621**
	Sig. (2-tailed)	.008	.157	.283		.939	.000
	N	54	54	54	54	54	54
pert_11	Pearson Correlation	.135	.088	.491**	.011	1	.439**
	Sig. (2-tailed)	.331	.526	.000	.939		.001
	N	54	54	54	54	54	54
skor_total	Pearson Correlation	.776**	.588**	.652**	.621**	.439**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	
	N	54	54	54	54	54	54

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Tabel 4  
Objektivitas

		pert_12	pert_13	pert_14	pert_15	pert_16	pert_17	skor_t otal
pert_12	Pearson Correlation	1	.308*	.053	.294*	.348**	.242	.546**
	Sig. (2-tailed)		.024	.705	.031	.010	.078	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54
pert_13	Pearson Correlation	.308*	1	.010	.544**	.258	.410**	.703**
	Sig. (2-tailed)	.024		.940	.000	.060	.002	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54
pert_14	Pearson Correlation	.053	.010	1	.133	.195	.269**	.386**
	Sig. (2-tailed)	.705	.940		.339	.158	.049	.004
	N	54	54	54	54	54	54	54
pert_15	Pearson Correlation	.294*	.544**	.133	1	.404**	.342*	.767**
	Sig. (2-tailed)	.031	.000	.339		.002	.011	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54
pert_16	Pearson Correlation	.348**	.258	.195	.404**	1	.311*	.660**
	Sig. (2-tailed)	.010	.060	.158	.002		.022	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54
pert_17	Pearson Correlation	.242	.410**	.269*	.342*	.311*	1	.689**
	Sig. (2-tailed)	.078	.002	.049	.011	.022		.000
	N	54	54	54	54	54	54	54
skor_total	Pearson Correlation	.546**	.703**	.386**	.767**	.660**	.689**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.004	.000	.000	.000	
	N	54	54	54	54	54	54	54

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 5  
Hasil Validitas

Dimensi	Pertanyaan	P-Value	keterangan
Integritas	1.Auditor eksternal tidak mengetahui apakah pemugasannya memberikan citra buruk bagi profesi atau organisasinya.	0,000	Valid
	2.Auditor eksternal tidak menerima pemberian apapun dalam pemugasannya	0,007	Tidak Valid
	3.Auditor memberikan opini sebelum pemeriksaan laporan keuangan selesai dilakukan	0,000	Valid
	4.Pengungkapan data rahasia klien harus berdasarkan izin pihak yang bersangkutan	0,238	Tidak valid
	5.Auditor eksternal menjamin bahwa laporan keuangan klien atau perusahaan telah sesuai dengan peraturan perusahaan dan standar umum yang berlaku	0,000	Valid
	6.Auditor eksternal menyusun laporan rekomendasi yang lengkap dan melakukan analisis informasi yang memadai.	0,006	Tidak Valid
Independensi	7.Setiap auditor eksternal menghindari hal yang dapat menimbulkan conflict of interest	0,000	Valid
	8. Seorang auditor pada KAP Yang juga merupakan staf internal audit pada perusahaan klien atau pada suatu lembaga negara tidak menerima pemugasan audit karena dapat mempengaruhi independensi	0,000	Valid
	9.Auditor eksternal tidak memihak kepada siapapun dalam pelaksanaan tugas audit	0,000	Valid
	10. Auditor eksternal tidak diperbolehkan memberikan jasanya kepada isteri maupun suami walaupun memegang teguh kode etik.	0,000	Valid
	11.Auditor eksternal bertindak dalam rangka pelayanan publik, menghormati kepercayaan publik dan menunjukkan komitmen atas profesionalismenya.	0,001	Valid
	12. Semua temuan harus didukung oleh bukti-bukti yang cukup dan objektif.	0,000	Valid
	13.Auditor eksternal menolak untuk menerima tugas atau mengundukkan diri jika merasa dirinya tidak mempertahankan objektivitas	0,000	Valid
Objektivitas	14.Auditor eksternal menggunakan pertimbangan moral dan profesional dalam semua kegiatan yang dilakukan	0,004	Valid
	15. Tidak melakukan proteksi terhadap ketidakberesan yang terjadi pada perusahaan tempat ia bekerja atau perusahaan klien.	0,000	Valid
	16. Mengungkapkan semua informasi relevan yang mempengaruhi pemahaman pengguna laporan	0,000	Valid
	17. Menghindari diri dari situasi yang dapat membuat profesionalisme auditor eksternal termoda.	0,000	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Dari data tabel hasil validitas di atas dengan 54 responden yaitu Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Esa Unggul yang terdiri dari angkatan 2008 dan 2009 dapat dilihat bahwa semua pertanyaan yang diajukan dalam kuisisioner dapat dikatakan valid yaitu dapat dilihat dari P-Value masing-masing pertanyaan yang lebih kecil dari  $\alpha$  (0,04) kecuali pada pertanyaan yang ke dua, empat, dan 6 yang memiliki P-Value lebih besar dari  $\alpha$  (0,04) sehingga pertanyaan ke dua, empat, dan ke enam dinyatakan tidak valid.

### Uji Reliabilitas

Dasar pengambilan uji reliabilitas yaitu dengan melihat Hasil *cronbach's alpha coefficient* adalah sebagai berikut :

- Jika *cronbach's alpha* > 0,06 maka dikatakan reliabel
- Jika *cronbach's alpha* < 0,06 maka dikatakan tidak reliabel

Tabel 6  
Case Processing Summary

	N	%
Cases		
Valid	54	100.0
Excluded <sup>a</sup>	0	.0
Total	54	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 7  
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.669	16

Tabel 8  
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
pert_1	59.7407	34.082	-.061	.695
pert_2	58.6481	29.364	.329	.647
pert_3	59.8148	34.607	-.142	.737
pert_5	58.7222	29.450	.410	.637
pert_6	58.7037	33.118	.024	.687
pert_7	58.5741	27.079	.624	.603
pert_8	58.6481	29.440	.436	.634
pert_9	58.2222	29.836	.405	.638
pert_10	58.7037	29.420	.348	.644
pert_11	58.2963	32.024	.284	.656
pert_12	58.2222	32.176	.271	.657
pert_13	58.5556	29.535	.469	.632
pert_14	58.4444	32.629	.189	.664
pert_15	58.9259	28.976	.417	.634
pert_16	58.5000	31.009	.303	.652
pert_17	58.7222	29.336	.468	.631

Tabel 9  
Hasil uji validitas

dimensi	pertanyaan	Cronbach's alpha	keterangan
Integritas	Pertanyaan 1	0,695	Reliabel
	Pertanyaan 3	0,737	Reliabel
	Pertanyaan 5	0,637	Reliabel
Independensi	Pertanyaan 7	0,603	Reliabel
	Pertanyaan 8	0,634	Reliabel
	Pertanyaan 9	0,638	Reliabel
	Pertanyaan 10	0,644	Reliabel
	Pertanyaan 11	0,656	Reliabel
Objektivitas	Pertanyaan 12	0,657	Reliabel
	Pertanyaan 13	0,632	Reliabel
	Pertanyaan 14	0,664	Reliabel
	Pertanyaan 15	0,634	Reliabel
	Pertanyaan 16	0,652	Reliabel
	Pertanyaan 17	0,631	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Dari tabel hasil uji validitas di atas dapat dinyatakan bahwa semua pertanyaan yang diberikan melalui kuisioner adalah reliabel, karena memiliki nilai *cronbach's alpha* > 0,06

### Uji Kategorisasi

1. Pengkategorisasian Tingkat Integritas Dari Auditor Eksternal Dalam Menjalankan Tugas Audit Berdasarkan Persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Esa Unggul.

Perhitungan kategorisasi tingkat integritas dimulai dengan mencari hasil total dari 5 pertanyaan yang mewakili dimensi integritas pada kuisioner yang telah diisi oleh responden, dan skor tertinggi yang diperoleh = 24, sedangkan skor terendah = 9. Dengan bantuan program SPSS Statistics versi 16.0 for windows, maka peneliti mendapatkan nilai standar deviasi sebesar 2,92946 dan mean sebesar 17,7222 untuk mengkategorisasikan integritas dari auditor eksternal berdasarkan persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Esa Unggul. Langkah selanjutnya adalah mencari kategori tinggi dengan menggunakan mean ditambah setengah dari standar deviasi, sedangkan untuk yang rendah mean dikurangi setengah standar deviasi. Hasilnya adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} X < 16,25747 &= \text{Rendah} \\ 16,25747 \leq X < 19,18693 &= \text{Sedang} \\ X \geq 19,18693 &= \text{Tinggi} \end{aligned}$$

Pembahasan mengenai kategori tingkat integritas auditor eksternal dalam menjalankan tugas audit berdasarkan persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Esa Unggul hanya akan mengambil responden dengan

kategori tinggi dan rendah saja. Pengkategorisasian responden dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 10  
Data yang telah diolah

Kategori	Jumlah	Persentase
Tinggi	22	55 %
Rendah	18	45 %

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan data yang telah diolah, terdapat 22 responden yang memberikan penilaian yang tinggi terhadap integritas auditor eksternal atau sebesar 55 % dan 18 responden memberikan penilaian yang rendah atau sebesar 45 %. Hasil dari kategorisasi integritas auditor eksternal tersebut menunjukkan bahwa dalam menjalankan tugas audit integritas yang dimiliki oleh auditor eksternal dapat dikatakan tinggi sehingga segala sesuatu yang dilakukan oleh auditor eksternal yang berkaitan dengan integritas dalam pengambilan keputusan dapat dipercaya.

2. Kategorisasi Tingkat Independensi Dari Auditor Eksternal Dalam Menjalankan Tugas Audit Berdasarkan Persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Esa Unggul.

Perhitungan kategorisasi tingkat independensi dimulai dengan mencari hasil total dari 5 pertanyaan yang mewakili dimensi independensi pada kuisioner yang telah diisi oleh responden, dan skor tertinggi yang diperoleh = 25, sedangkan skor terendah = 14. dengan bantuan program SPSS Statistics versi 16.0 for windows, maka peneliti mendapatkan nilai standar deviasi sebesar 2,68599 dan mean sebesar 20,7407 untuk mengkategorisasikan tingkat independensi dari auditor eksternal berdasarkan persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Esa Unggul. Langkah selanjutnya adalah mencari kategori tinggi dengan menggunakan mean ditambah setengah dari standar deviasi, sedangkan untuk yang rendah mean dikurangi setengah standar deviasi. Hasilnya adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} X < 19,397705 &= \text{Rendah} \\ 19,397705 \leq X < 22,083695 &= \text{Sedang} \\ X \geq 22,083695 &= \text{Tinggi} \end{aligned}$$

Pembahasan mengenai kategori tingkat independensi auditor eksternal berdasarkan persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Esa Unggul hanya akan mengambil

subjek dengan kategori tinggi dan rendah saja. Pengkategorisasian subjek dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 11

Kategori	Jumlah	Persentase
Tinggi	19	52,8 %
Rendah	17	47,2 %

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan data yang telah diolah, terdapat 19 responden yang memberikan penilaian yang tinggi terhadap tingkat independensi auditor eksternal atau sebesar 52,8 % dan 17 responden memberikan penilaian yang rendah atau sebesar 47,2 %. Hasil dari kategorisasi independensi auditor eksternal tersebut menunjukkan bahwa dalam menjalankan tugas audit independensi yang dimiliki auditor eksternal dapat dikatakan tinggi sehingga segala sesuatu yang dilakukan oleh auditor eksternal yang berkaitan dengan independensi dalam pengambilan keputusan dapat dipercaya

- Kategorisasi Tingkat Objektivitas Dari Auditor Eksternal Dalam Menjalankan Tugas Audit Berdasarkan Persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Esa Unggul.

Perhitungan kategorisasi tingkat objektivitas auditor eksternal dimulai dengan mencari hasil total dari 6 pertanyaan yang telah dijawab oleh responden melalui kuisioner, dan skor tertinggi yang diperoleh = 30, sedangkan skor terendah = 19. dengan bantuan program SPSS Statistics versi 16.0 for windows, maka peneliti mendapatkan nilai standar deviasi 2,94232 dan mean sebesar 24,3889 untuk mengkategorisasikan tingkat objektivitas auditor eksternal berdasarkan persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Esa Unggul. Langkah selanjutnya adalah mencari kategori tinggi dengan menggunakan mean ditambah setengah dari standar deviasi, sedangkan untuk yang rendah mean dikurangi setengah standar deviasi. Hasilnya adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 X < 22,91774 &= \text{Rendah} \\
 22,91774 \leq X < 25,86006 &= \text{Sedang} \\
 X \geq 25,86006 &= \text{Tinggi}
 \end{aligned}$$

Pembahasan mengenai kategori tingkat objektivitas auditor eksternal berdasarkan persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Esa Unggul hanya akan mengambil

responden dengan kategori tinggi dan rendah saja. Pengkategorisasian responden dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 12

Kategori	Jumlah	Persentase
Tinggi	14	58,33 %
Rendah	10	41,67 %

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan data yang telah diolah, terdapat 14 responden yang memberikan penilaian yang tinggi terhadap objektivitas auditor eksternal atau sebesar 58,33 % dan 10 responden memberikan penilaian yang rendah terhadap objektivitas auditor eksternal atau sebesar 41,67 %. Hasil dari kategorisasi objektivitas auditor eksternal tersebut menunjukkan bahwa dalam menjalankan tugas audit objektivitas auditor eksternal dapat dikatakan tinggi sehingga segala sesuatu yang dilakukan auditor eksternal yang berkaitan dengan objektivitas dalam mengambil keputusan dapat dipercaya.

- Pengkategorisasian Ketiga Dimensi Etika Profesi

Tabel 15

Pengkategorisasian ketiga dimensi etika profesi

Dimensi	Persentase	Jumlah Responden
Integritas	55 %	22
Independensi	52,8 %	18
Objektivitas	58,33 %	14

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan data dari tabel di atas maka dapat dilihat bahwa persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Esa Unggul terhadap ketiga dimensi berada dalam kategori tinggi, hal ini menunjukkan bahwa dalam melaksanakan tugas audit, auditor eksternal mematuhi etika profesi yang telah ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) namun auditor eksternal harus lebih meningkatkan objektivitasnya karena memiliki nilai yang paling rendah, sehingga para pengguna jasa auditor eksternal dapat mempercayai kinerja dari auditor eksternal.



Tabel 14  
Descriptive Statistics

	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
integritas	54	9.00	24.00	17.7222	2.92946
independensi	54	14.00	25.00	20.7407	2.68599
objektivitas	54	19.00	30.00	24.3889	2.94232
Valid (listwise)	N 54				

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Dari hasil penelitian melalui kuisioner yang telah disebarkan pada responden maka dapat disimpulkan bahwa persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Esa Unggul terhadap kinerja auditor eksternal baik hal ini dapat dibuktikan dengan tingginya tingkat penilaian yang diberikan oleh Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Esa Unggul terhadap integritas, independensi, dan objektivitas sebagai dimensi dalam terciptanya etika profesi yang baik dan auditor eksternal dianggap sudah mematuhi ketiga dimensi etika profesi dengan kategori tinggi sehingga hasil akhir dari tugas audit yang diberikan oleh auditor eksternal dapat dipercaya.

Adapun saran-saran yang ingin disampaikan oleh penulis dari penelitian ini adalah :

1. Bagi KAP, diharapkan dapat meningkatkan kualitas auditor eksternal nya melalui penambahan kegiatan-kegiatan seperti seminar pendidikan, diklat/workshop dan menetapkan standar yang tinggi dalam perekrutan auditor eksternal.
2. Bagi auditor eksternal, hasil temuan yang didapat dari penelitian ini menunjukkan adanya kepercayaan terhadap profesi auditor eksternal dalam menjalankan tugas audit, artinya auditor eksternal dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan masyarakat akan jasa professional auditor eksternal untuk itu diharapkan di masa mendatang auditor dapat menjaga kepercayaan masyarakat dengan memperbaiki dan meningkatkan kinerja auditor eksternal sehingga pemakai laporan keuangan tidak salah dalam mengambil keputusan.
3. Berdasarkan hasil penelitian pada skripsi ini dimensi objektivitas memiliki jarak yang paling dekat antara kategori tinggi dan rendah sehingga ke depan nya auditor eksternal diharapkan mampu meningkatkan dimensi objektivitasnya agar kepercayaan masyarakat semakin meningkat.
4. Bagi kalangan akademik yang ingin melakukan penelitian selanjutnya yang memiliki topik yang tidak jauh berbeda sebaiknya memperluas

jumlah sampel sehingga penelitian yang diperoleh memberikan hasil yang lebih akurat dan sebaiknya menggunakan variabel yang lebih banyak serta bervariasi

## Daftar Pustaka

- Arens, Alvin A, Elder, Randal J, Beasley, Mark S. (2008). *Auditing Dan Jasa Assurance*, Jilid 1, Edisi Kedua Belas, Erlangga, Jakarta.
- Dede Rahmat Hidayat. (2009). *Ilmu Perilaku Manusia*, Trans Info Media, Jakarta.
- Hery. (2011). *Auditing 1 Dasar-Dasar Pemeriksaan Akuntansi*, Kencana, Jakarta.
- Imung. (2007). *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, Vol 7, Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti, Jakarta.
- I Wayan Suartana. (2010). *Akuntansi Kepribilakuan Teori Dan Implementasi*, Andi, Yogyakarta.
- Wirakusumah, (2007). *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, Vol 7, Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti, Jakarta.
- Adhikara MFA. (2008). "Mental Accounting investor (Studi Eksplorasi Perilaku Preferensi Investor di Bursa Efek Indonesia)". *Jurnal Indonusa* 13 (12), 251-261
- Handayani, S., Karnawati, Y., Sururi Afif, A. (2018). Effect Of Audit Knowledge, Work Experience, And Gender On Audit Quality In Jakarta City, *International Conference On Recent Innovations*, 34
- Handayani, S. (2018). *The Role Of Ethics In Spiritually Workplace To Reduce Accounting Fraud in Business Firm International Seminar On Business, Economics and Social Science*.
- P Adrie, H Sri, P Ari. (2014). Perilaku Pengendalian Diri pada Perilaku Manajemen keuangan Personal Berdasarkan pada Teori Planned Behavior Menggunakan Pendekatan - *Journal & Proceeding Fakultas Ekonomi & Bisnis*.
- Karnawati, Y. (2016). The Effect Of Accounting Student Perceptions Of The Working Environments Of Public Accountant And Public Accountant Profession Ethics On The Choice Of His Career As A Public,

*International Conference on Economic,  
Business and Social Sciences.*

- MFA Adhikara, M Maslichah, N Diana. (2014). Qualitative characteristics of accounting information in the belief revision of the users for the prospects in Indonesia Stock Exchange (IDX), *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura* 17 (1), 91-104.